

Prajurit dan Pns Korem 043/Gatam Terima Penyuluhan Hukum dari Kumdam II/Sriwijaya.

Ditulis oleh Penrem

Selasa, 29 Oktober 2019 | 11:05 WIB



Penrem 043/Gatam.

Bandar Lampung (29/10), Bertempat di Aula Ahmad Yani Makorem 043/Gatam Jalan Teuku Umar No.85 Kel.Penengahan Kec.Kedaton Kota Bandar Lampung.Prajurit,PNS,Persit Korem 043/Gatam dan Jajaran terima Penyuluhan hukum dari Kumdam II/Sriwijaya.

Adapun materi yang disampaikan yaitu Undang Undang Republik Indonesia Tentang Informasi,Transaksi Elektronik dan Kekerasan dalam Rumah Tangga yang disampaikan oleh pemateri Letkol Chk M.Alhadi S.Ag.S.H.MH.dari staf Hukum Kodam II/Sriwijaya.

Acara penyuluh hukum ini dibuka oleh Kepala Seksi Operasi Korem 043/Gatam Letkol Inf Erwinsyah Tofan yang mewakili Danrem 043/Gatam, dalam sambutannya Danrem menyampaikan, " Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha puasa karena berkat rahmat dan Ridhonya kita masih diberikan kekuatan dan kesehatan lahir maupun batin sehingga Pagi ini kita dapat hadir dan berkumpul bersama dalam rangka mengikuti kegiatan penyuluhan hukum yang akan disampaikan oleh tim penyuluh kumdam II/SWJ. Dalam keadaan sehat walafiat ",

" Selaku Komandan Korem 043/Garuda Hitam dan pribadi saya mengucapkan selamat datang kepada Tim Penyuluh hukum dan 2 Sriwijaya Letnan Kolonel Hadi SH MH dan Kapten chk Marwan Esa yang telah berkenan hadir ditengah-tengah kita dalam rangka memberikan penyuluhan hukum kepada para prajurit dan PNS Korem 043 gatam Saya berharap kegiatan penyuluhan hukum ini dapat berjalan dengan tertib dan lancar sesuai dengan harapan "

Lebih lanjut Danrem menyampaikan, " Para prajurit dan PNS Korem 043/Gatam yang saya hormati perlu saya sampaikan bahwa dalam penyuluhan ini akan disampaikan tentang segala bentuk dan jenis pelanggaran serta sanksi hukum yang berlaku terutama menyangkut tentang pelanggaran uu ite KDRT narkoba dan disertai dengan adanya penyuluhan hukum ini saya harap kepada seluruh prajurit dan PNS Korem 043 gatam menjadi lebih meningkatkan Radar hukum dan dapat tujuh lewat meminimalisir pelanggaran yang terjadi di satuan ",

" Penyuluhan hukum ini bukan berarti kita mendapat masalah bukan pola bertujuan untuk menakut-nakuti melainkan agar semua anggota paham mengerti dan batu sekaligus untuk menambah wawasan bagi prajurit maupun vs tentang hukum agar tidak melaksanakan pelanggaran yang dapat mencemari nama baik diri sendiri keluarga maupun nabati satuan ".

